

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Menghadapi persaingan yang begitu tinggi dalam era saat ini, sebuah organisasi harus memiliki kemampuan mengubah diri dengan cepat dan mengubah diri dengan berbagai tuntutan *Steakholder*. Hal ini dibutuhkan baik terhadap lembaga provit maupun non provit, seperti contoh dalam lembaga pendidikan. Hal itu di mulai dari kreatif pemimpin kepala TK terhadap awal mula rekrutmen siswa baru, proses belajar mengajar, hingga menuju ke hasil output ataupun lulusan yang berprestasi. Kreativitas pemimpin kepala TK dalam rekrutmen siswa baru dianggap penting karena akan memicu tercapainya visi dan misi sekolah.

Di tinjau dari berbagai aspek kreativitas sangatlah penting dalam menghadapi macam-macam tantangan, kreativitas merupakan kata yang di hubungkan dengan kepandaian menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan belum ada sebelumnya yang merupakan gagasan, ide hasil karya serta respon dan situasi yang tidak terduga. Banyak yang mengartikan kreativitas adalah sikap hidup dan perilaku, juga ada yang menghubungkan kreativitas dengan gagasan baru dalam ilmu teknologi dan pemecahan masalah di berbagai bidang, gagasan/ide itu sendiri merupakan rancangan yang tersusun dalam satu konsep kerja yang dapat memberikah arah dan pemecahan masalah. Kreativitas atau daya cipta memungkinkan munculnya oenemuan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pengelolaan di sekolah.

Kepala TK sebagai pemimpin diharapkan mampu menjadi penyumbang keberhasilan dan ke kreativan atau sebagai panutan, contoh terhadap guru-guru lain bagi penguatan mutu tata sekolah dan rekrutmen terhadap siswa baru, pada bab pendahuluan pasal 1 ayat (5) UU pendidikan yang mewajibkan seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi baik kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, sosial dan kreatifnya.<sup>1</sup>

Rekrutmen peserta pada hakikatnya proses pencarian, menentukan siswa yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Rekrutmen siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama di sekolah, baik di tingkat sekolah dasar maupu perguruan tinggi. Untuk melancarkan program rekrutmen, pihak TK

---

<sup>1</sup> Agora, Kepemimpinan Kreatif, *Jurnal Nasional*, Vol.3, No. 1 (2015).

membentuk panitia untuk kegiatan rekrutmen siswa baru. Panitia ini bertugas melaksanakan proses rekrutmen peserta didik baru yang akan di terima di lembaga.

Dari segi rekrutmen peserta didik mempunyai tujuan yang mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan sekolah dan membina dan mengembangkan peserta didik. Hal ini berarti peserta didik akan mendapatkan layanan tidak tepat jika di terima di sekolah tersebut, sehingga sekolah tidak harus menerimanya. Untuk itu dalam melaksanakan kepemimpinan di TK, kepala TK perlu memperhatikan pelaksanaan rekrutmen siswa. Langkah-langkah yang harus di perhatikan dalam proses rekrutmen peserta didik diantaranya pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang melibatkan kepala sekolah, guru yayasan TK dan masyarakat. Komite sekolah dan pembuatan pengumuman penerimaan siswa baru yang dilakukan secara terbuka sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan komprehensif tentang penerimaan siswa-siswi baru.

TK Nurul Hikmah Balonggesing merupakan suatu lembaga pendidikan yang sudah lama berdiri. TK ini sudah banyak memberikan peningkatan yang cukup signifikan, dilihat dari hasil penerimaan siswa baru tahun lalu dan banyak prestasi-prestasi yang di raih oleh siswa siswi dan guru-guru dalam kegiatan formal maupun non formal dalam bidang olahraga, seni, dan siswa teladan, baik di tingkat kecamatan ,maupun di antar TK. Semua itu tidak lepas dari peran kepala TK dalam membina dan mengarahkan guru bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Dari observasi dan wawancara di TK Nurul Hikmah Balonggesing, tidak semua masyarakat di wilayah tersebut mempercayai putra-putrinya untuk berkegiatan di sekolah di TK Nurul Hikmah Balonggesing. Banyak masyarakat yang belum paham mengenai informasi-informasi yang bertentangan dengan pendaftaran penerimaan siswa baru sampai informasi mengenai cara pendaftaran yang telah dilakukan di TK tersebut. Apalagi untuk informasi di luar wilayah, walaupun ada beberapa siswa murid yang merupakan bukan bagian dari wilayah tersebut. Namun dalam penyampaian informasi di luar wilayah sangat minim.

TK Nurul Hikmah Balonggesing merupakan TK favorit yang memilik banyak keunggulan, kreatifitas kepala TK, guru dan siswa-siswinya. Prestasi-prestasi ini merupakan nilai tambah yang menjadikan TK favorit di wilayahnya yaitu balonggesing. Dengan adanya kreatifitas kepemimpinan kepala TK membuat TK Nutul Hikmah Balonggesing ini semakin banyak calon wali murid mendaftarkan putra-putrinya untuk

menyekolahkan anaknya di TK Nurul Hikmah Balonggesing. Adapun tindakan kreatifitas yang dilakukan kepala TK dalam memimpin TK Nurul Hikmah Balonggesing diantaranya yaitu membangun silaturahmi atau disebut dengan perseduluran pada setiap tempat tinggal siswa dengan tujuan menjalin ikatan persaudaraan antara guru dan wali murid untuk lebih mudah dalam memahami kondisi lingkungan pada siswa-siswinya. Selain itu kepala sekolah dan guru melakukan kunjungan siswa-siswi pada awal ajaran baru di setiap rumah tinggal siswinya dengan tujuan mengenali dan mengetahui kebiasaan serta karakter anak tersebut sebelum melakukan pembelajaran awal. Sebelum dilakukan kegiatan rekrutmen siswa baru, kepala TK Membentuk TIM kepanitiaan dalam perencanaan rekrutmen siswa baru dari pembentukan kepanitiaan, daya tampung sampai pelaksanaan rekrutmen siswa baru. Dengan adanya perencanaan rekrutmen dari awal menjadikan rekrutmen siswa baru tertata dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkannya.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk mencoba untuk mengamati lebih mendalam terhadap kreatif kepemimpinan kepala TK dalam rekrutmen siswa baru yang dilaksanakan di TK Nurul Hikmah Balonggesing. Sehingga penelitian ini diberi judul “Kepemimpinan Kreatif kepala TK dalam Rekrutmen Siswa Baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing”. Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di TK Nurul Hikmah Balonggesing di peroleh data melalui wawancara bahwa TK Nurul Hikmah Balonggesing model kepemimpinan kepala TK menggunakan kepemimpinan Transaksional yaitu kepemimpinan untuk mengendalikan bawahan dengan cara memberi kekuasaan untuk mencapai tujuan atau hasil, mengelola bawahan dengan memberi *reward* atau *punishment*, bisa menerapkan transaksi yang saling menguntungkan bawahan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas pemimpin dalam perencanaan strategi pembagian tugas pada rekrutmen siswa baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing ?
2. Bagaimana kreativitas pemimpin dalam sosialisasi rekrutmen siswa baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing ?
3. Bagaimana kreativitas pemimpin dalam menggerakkan panitia rekrutmen siswa baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing ?

### **C. Tujuan Penelitian**

berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini anatara lain:

1. Untuk mengetahui kreativitas pemimpin dalam perencanaan strategi pembagian tugas pada rekrutmen siswa baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing
2. Untuk mengetahui Bagaimana kreativitas pemimpin dalam sosialisasi rekrutmen siswa baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing
3. Untuk mengetahui Bagaimana kreativitas pemimpin dalam menggerakkan penitia rekrutmen siswa baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan mempunyai 2 kontribusi, yaitu teoritis dan praktis :

#### **1. Kajian Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh terhadap peneliti dan yang diteliti, dan juga memberikan kontribusi ilmiah mengenai kepemimpinan kreatif kepala TK dalam rekrutmen siswa baru sebagai lembaga NU.

#### **2. Manfaat praktis**

- a) Peneliti ini sangat berguna bagi kepala TK, Guru, wali murid dan komite sekolah untuk lebih luas mengenal kepemimpinan dan kreatif dalam rekrutmen siswa baru.
- b) Penelitoan ini dapat dijadikan sebagai informasi penting dan pedoman dalam hal kepemimpinan kreatif kepala TK rekrutmen siswa baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing.
- c) Penelitian ini dapat dijadikan refrensi untuk meningkatkan kepemimpinan kreatif kepala sekolah di TK Nurul Hikmah Balonggesing, sehingga memungkinkan institudi dapat mencapai tujuannya yakni mendapatkan banyaknya siswa.

### **E. Defisini Konsep**

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut. Peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah - istilah yang dipakai dalam judul penelitian dengan tujuan untuk menghindari kesalah pahamandalam pemaknaan istilah dalam penelitian ini dan tidak terjadi kesalahan dalam memahami permasalahan yang dibahas, maka peneliti akan menegaskan istilah yang ada pada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kreatif

Kata kepemimpinan dan kreatif adalah kata yang saling terpisah dan memiliki makna kata tersendiri yang berbeda. Menurut H. Rahman Afandi, defisini kepemimpinan dalam Bahasa Indonesia berakar dari kata “pemimpin”, kemudian ditambahkan sisipan m membentuk kata benda “pemimpin” yang dalam Bahasa Inggris berarti leader. Dari istilah pemimpin (leader) inilah kemudian muncul konsep kepemimpinan (leadership). Defisini leader (pemimpin) sangat beragam. Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kepemimpinan adalah perihal pemimpin, cara memimpin. Sedangkan kata kreatif dapat diartikan memiliki daya cipta. Menurut Chaplin mengutarakan bahwa pengertian kreatif ialah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni atau dalam permesinan atau dalam pemecahan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Kreatif yang dimaksud disini yaitu dalam pengelolaan media, sistem informasi kepala TK Nurul Hikmah Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kreatif merupakan seseorang yang memimpin mempunyai kekreatifan atau keunikan, keunggulan untuk menarik para wali murid untuk menjadi titik fokus pada sebuah lembaga pendidikan maupun organisasi.

## 2. Kepala TK

Kepala TK sama saja seperti kepala sekolah, madrasah adalah merupakan seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran.

## 3. Rekrutmen Siswa Baru

Rekrutmen adalah sebuah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Menurut istilah siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses Pendidikan yang sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Rekrutmen dapat didefinisikan sebagai pengarahannya, seperti tenaga kerja.

Pengertian Siswa Baru atau Peserta Didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 21 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan tertentu. Dengan demikian

siswa baru adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Jadi dapat disimpulkan Rekrutmen Siswa Baru adalah proses pencarian, menentukan siswa baru yang nantinya menjadi siswa baru di lembaga Pendidikan tersebut. Rekrutmen siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang utama di sekolah, baik di tingkat sekolah dasar maupun di tingkat perguruan tinggi.

#### 4. TK Nurul hikmah Balonggesing

TK Nurul Hikmah Balonggesing adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di balonggesing. TK Nurul Hikmah merupakan TK yang melayani pendidikan anak usia dini yang berada dibawah naungan Yayasan Nahdlatun Ulama. Dalam melaksanakan pembelajarannya dibuat sangat menarik dengan banyaknya layanan pembelajaran inovasi, hanya saja letak lembaga tersebut masuk ke pedesaan sehingga dari desa-desa lain kurang mnegetahuinya dan kepala TK kurang memanfaatkan media yang lebih optimal lagi.

Dari beberapa defisini tersebut, maka yang dimaksud dengan Kepemimpinan Kreatif Kepala TK Dalam Rekrutmen Siswa Baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing pada penelitian ini adalah pemimpin yang kreatif dalam rekrutmen siswa baru agar mencapai sebuah tujuan yang diharapkan di TK Nurul Hikmah Balonggesing.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Guna memenuhi lebih lanjut mengenai penelitian tentang “Kepemimpinan Kreatif Kepala TK dalam Rekrutmen Siswa Baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing”, maka penulis melakukan kajian terhadap literatur atau sumber-sumber yang terkait dengan penelitian ini, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun skripsi hasil penelitian sebelumnya,

1. karya Rahman Afandi yang berjudul kepemimpinan dalam Persepektif Hadis dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. Menggunakan Metode penelitian Kualitatif, mengkaji beberapa hal, antara lain: kepemimpinan dalam pendidikan, konsep kepemimpinan dalam hadis dan implikasi pemahaman kepemimpinan terhadap pendidikan. persamaan dengan penelitian yang akan peneliti tulis yaitu sama-sama membahas tentang kepemimpinan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada

persepektif hadis dan implikasi. Sedangkan penulis mengkaji tentang kreatif kepala TK dalam rekrutmen siswa baru.<sup>2</sup>

2. jurnal tulisan Ahmad Salim dalam jurnal literasi, volume. IV No. 1 Juni 2013 dengan judul Peran Kepala Madrasah Wanita Dalam Pengelolaan Penerimaan Siswa Baru. Menggunakan metode penelitian kualitatif. membahas tentang peran dan tugas kepala madrasah wanita dan pengelolaan penerimaan siswa baru. Terdapat persamaan dengan penelitian yang teliti tulis yaitu sama-sama membahas tentang kepala sekolah TK dalam rekrutmen (pengelolaan) siswa baru, sedangkan perbedaannya terdapat pada peran dan kepemimpinan di judul tersebut.
3. skripsi karya Ulfatil Safira dengan judul Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Siswa Baru. Menggunakan metode penelitian kualitatif. memfokuskan dengan perencanaan strategi kepala sekolah, proses rekrutmen siswa baru, hambatan dan solusi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru. Terdapat persamaan terhadap penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama membahas tentang kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru, sedangkan perbedaannya terdapat kepemimpinan dan startegis. Perbedaan kedua terletak pada objek penelitian Ulfati Safira yang terfokus pada strategi. Sedangkan penulis mengkaji tentang kepemimpinan.
4. skripsi karya Yulmawati dengan judul Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Menggunakan metode kualitatif. memfokuskan pada banya aspek, yaitu strategi, kepemimpinan, kepala sekolah, madrasah, RA, TK, mutu pendidikan. Terdapat persamaan pada penelitiannya yaitu sama-sama membahas kepala kepala sekolah atau TK. Perbedaannya pertama terdapat pada strategi dan yamh kedua meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan penulis mengkaji tentang kreatif dan rekrutmen. Sedangkan perbedaannya terdapat pada strategi peningkatan mutu pendidikan islam, sedangkan penulis yaitu mengkaji tentang kepemimpinan kreatif rekrutmen siswa baru.

---

<sup>2</sup> Rahman Afandi, *Kepemimpinan dalam Persepektif dan Implikasi Terhadap Pendidikan*, (Yogyakarta: Insyira, 2012), hlm 7

Tabel 1.1

## Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu

No.	Karya dan Judul	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahman Afandi, (Kepemimpinan dalam Persepektif Hadist dam Implikasinya tentang Pendidikan)	Kualitatif	Sama-sama membahas tentang kepemimpinan	Perseptif hadist dan implikasinya.
2.	Ahmad Salim Jurnal Literasi, Vol, IV No.1 Juni 2013. (Peran Kepala Madrasah Wanita dalam pengelolaan Penerimaan Siswa Baru)	Kualitatif	Membahas tentang kepala sekolah, TK dalam rekrutmen dan pengelolaan siswa baru.	Peran dan kepemimpinan pada judul
3.	Ulfatil Safira, (Strategi Kepala Sekolah dalam rekrutmen siswa baru)	kualitatif	Membahas kepala sekolah dan rekrutmen siswa baru	Kepemimpinan dan strategis
4.	Yulmawati, (Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan)	Kualitatif	Membahas kepemimpinan kepala sekolah dan TK	Strategi dan meningkatkan mutu pendidikan

Dari kajian terhadap beberapa pustaka tersebut belum ditemukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian –penelitian sebelumnya, oleh karenanya penelitian ini perlu dilakukan.